

## Keefektifan Pelatihan Teknik Parafrase dan Teknik Sitasi Menggunakan Mendeley Bagi Mahasiswa PGSD untuk Menghindari Plagiasi

Dyah Indraswati<sup>1</sup>, Arif Widodo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi PGSD, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar  
dyahindraswati@unram.ac.id

### Abstract

This study aims to determine the effectiveness of training in paraphrasing and citation techniques using Mendeley paraphrasing and citation skills for PGSD students, Mataram University. Type of this research is a quantitative research using a pre-experimental design method type one group pretest-posttest. This research is included in the population study because all participants are the research subjects. The instruments used were 10 multiple choice questions and 5 short questions which were used as pretest and posttest questions. The data analysis technique used a normality test as a prerequisite for analysis, paired sample t-test, an effect size test, and an N-Gain test. All data are normally distributed as indicated by the normality test. The paired sample t-test test shows a difference between the pretest and posttest values where the posttest value is higher than the pretest value. Test effect size  $d = -1.90521$  is in the small category because  $<0.05$ . This means that training in paraphrasing and citation techniques using Mendeley has little effect on students' ability to paraphrase and cite. N-Gain test with SPSS 18.0, the average N-Gain score was 54.9271 or 55% or included in the less effective category. The conclusion is that training in paraphrasing and citation techniques using Mendeley to avoid plagiarism is less effective in improving paraphrasing and citation skills for 7th-semester students of PGSD, University of Mataram.

**Key words:** Paraphrase, Citation, Mendeley, Plagiarism

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley terhadap kemampuan parafrase dan sitasi bagi mahasiswa PGSD, Universitas Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian populasi karena semua peserta menjadi subyek penelitian. Instrumen yang dipergunakan adalah 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat yang dijadikan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis, uji *paired sample t-test*, uji besaran effect (*effect size*), dan uji N-Gain. Keseluruhan data berdistribusi normal ditunjukkan dengan uji normalitas. Uji *paired sample t-test* memperlihatkan ada perbedaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dimana nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Uji *effect size*  $d = -1,90521$  berada pada kategori kecil karena  $<0,05$ . Artinya bahwa pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley memberi efek yang kecil terhadap kemampuan memparafrase dan mensitasi mahasiswa. uji N-Gain dengan SPSS 18.0, nilai rata-rata N-Gain score sebesar 54,9271 atau 55% atau termasuk dalam kategori kurang efektif. Kesimpulannya adalah pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley untuk menghindari plagiasi kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan parafrase dan sitasi mahasiswa semester 7 PGSD, Universitas Mataram.

**Kata Kunci:** Paraphrase, Sitasi, Mendeley, Plagiasi

Copyright (c) 2023 Dyah Indraswati, Arif Widodo

Corresponding author: Dyah Indraswati

Email Address: dyahindraswati@unram.ac.id (Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar)

Received 14 April 2023, Accepted 20 April 2023, Published 1 Mei 2023

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memberikan prasyarat bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi untuk membuat penelitian ilmiah atau tugas akhir (skripsi). Permasalahan yang sering terjadi adalah banyak mahasiswa yang kewalahan saat mengerjakan skripsi. Hal ini bisa disebabkan karena mahasiswa tidak memahami apa yang sedang ditulisnya atau kesulitan membahasakan apa yang dipikirkannya ke dalam

sebuah tulisan (Machmud, 2016). Dalam penulisan tugas akhir/karya ilmiah, membutuhkan banyak teori untuk memperkuat hipotesis atau hasil penelitian. Hal inilah yang bisa memacu munculnya kecurangan. Dalam dunia akademik, sering terdapat kecurangan yaitu melakukan hal-hal yang tidak baik dan tidak etis untuk mendapatkan keberhasilan akademik. Salah satu contoh kecurangan dalam dunia akademik adalah melakukan plagiasi karya ilmiah (Rosalia & Fuad, 2019). Plagiasi merupakan tindakan penjiplakan, pengambilan ide, dan sebagainya dari karya penulis lain serta menyebarkannya sebagai milik sendiri tanpa menyantumkan sumber (Park, 2003).

Pasal 7 (1) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi menyatakan bahwa pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan harus melampirkan pernyataan bebas plagiat dan bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan. Pasal 12 (1) peraturan tersebut menyatakan sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan dari yang paling ringan adalah teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa, pembatalan nilai, pemberhentian dengan hormat, pemberhentian tidak dengan hormat, bahkan sampai pembatalan ijazah (Menteri Pendidikan, 2010). Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melakukan tindakan preventif agar bisa meminimalisir plagiasi di lingkungan perguruan tinggi, salah satunya dengan membelajarkan teknik parafrase dan teknik sitasi pada mahasiswa. (Asmawi, 2005).

Beberapa jenis plagiarisme antara lain (1) plagiarisme kata demi kata tanpa menyebutkan sumbernya; (2) plagiarisme dengan menggunakan gagasan orang lain tanpa menyebutkan sumber/referensi dengan jelas; (2) plagiarisme dengan mengakui sebagai pengarang karya tulis orang lain; (3) *self plagiarism*, melakukan penggandaan, menduplikasi karya sendiri untuk berbagai kepentingan (Sahla, Mukhlisah, Julkawait, & Irwansyah, 2019). Menuliskan sumber rujukan dalam sebuah karya ilmiah merupakan bentuk pengakuan atas ide dan pendapat orang lain. Langkah yang dapat dilakukan untuk menghindari plagiarisme adalah dengan melakukan pengutipan dan parafrase. Parafrase adalah pengungkapan kembali suatu konsep dengan bahasa sendiri tanpa mengubah maknanya (Usman, 2015). Cara menulis kutipan, sitasi dan daftar pustaka menjadi keterampilan untuk melakukan kegiatan menulis karya ilmiah. Penulis harus memahami model sitasi, mengetahui cara membuat, dan menulis daftar pustaka sebagai upaya menghindari plagiarisme (Pramiastuti et al., 2020). Mendeley merupakan perangkat lunak yang dapat membantu penulisan sitasi, dan membuat penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki.

Mendeley adalah perangkat lunak yang berkonsep *open source* dan dapat dimanfaatkan dengan bebas untuk mengolah dan mengorganisir dokumen dan referensi ilmiah (Maarif & Latif, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan turnitin yang dipilih secara acak pada 15 mahasiswa PGSD Universitas Mataram yang akan menempuh ujian skripsi, hasil turnitinnya menunjukkan tingkat similarity berada direntang 30% - 76% padahal aturan akademik mengharuskan tingkat similarity dibawah 20%. Mayoritas mahasiswa tidak memparafrase kutipan dari sumber yang mereka dapatkan. Mahasiswa banyak menggunakan cara manual dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Peneliti mengumpulkan

30 orang mahasiswa PGSD semester 7 untuk dilatih mencari artikel ilmiah melalui *google scholar*, memparafrase kalimat bahkan paragraf dan mensitasi dengan cara mendownload Mendeley dan mengaplikasikannya. Sebelum kegiatan pelatihan, peneliti memberikan soal *pretest* dan setelah kegiatan pelatihan peneliti memberikan soal *posttest*. Hasil *pretest-posttest* inilah yang akan dibandingkan untuk melihat keefektifan pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa PGSD untuk menghindari plagiasi.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal dan tes akhir kelompok tunggal). Dalam penelitian ini, *pretest* diberikan sebelum kegiatan pelatihan, setelah kegiatan pelatihan, mahasiswa diberikan *posttest*. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa PGSD untuk menghindari plagiasi.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini dilakukan pada satu kelompok yang sudah ditentukan. Jumlah mahasiswa dalam kelompok ini sebanyak 30 orang yang mendaftar secara sukarela pada pelatihan ini. Jadi, mahasiswa berasal dari kelas yang berbeda. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest* sebagai berikut:



Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum pelatihan)
- X : Pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley
- O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* (setelah pelatihan)

Subyek penelitian ini adalah 30 mahasiswa PGSD Universitas Mataram semester 7 yang secara sukarela mengikuti pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi. Penelitian dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2022. Variabel bebasnya adalah pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa PGSD untuk menghindari plagiasi dan variabel terikatnya adalah kemampuan parafrase dan mensitasi dengan menggunakan Mendeley.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi untuk mengamati proses pelatihan agar sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan. Tes obyektif untuk menilai kemampuan parafrase dan mensitasi dengan menggunakan Mendeley, dan dokumentasi untuk mendapatkan data mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan. Instrumen yang dipergunakan adalah lembar observasi, soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan soal isian singkat sebanyak 5 soal .

Sebelum menganalisis data, peneliti memeriksa keabsahan data dengan uji normalitas. Setelah itu dilakukan uji hipotesis untuk membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji t berpasangan. Data yang sudah diuji normalitasnya, dianalisis dengan *paired sample t-test* untuk selanjutnya dilakukan uji *effect size*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa PGSD untuk menghindari plagiasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam memparafrase dan mensitasi dengan menggunakan Mendeley. Uji N-Gain dipergunakan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*.

## HASIL DAN DISKUSI

Tahap pelatihan dimulai dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa tentang parafrase, plagiarisme, dan sitasi menggunakan Mendeley. Tahap selanjutnya adalah tahap pelatihan yang tidak hanya materi saja tetapi juga diikuti dengan praktik memparafrase dan mensitasi menggunakan Mendeley. Setelah pelatihan selesai, mahasiswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur pengetahuan mahasiswa tentang teknik parafrase dan sitasi menggunakan Mendeley.

Pelatihan ini menggunakan panduan dari Owl Purdue (<https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/619/1/>), dimana ada 6 teknik menulis efektif dalam melakukan parafrase, yaitu:

1. Membaca teks sumber sampai benar-benar paham isi teks.
2. Menulis ulang gagasan sesuai teks yang dibaca.
3. Membuat daftar kata dibawah parafrase sebelumnya untuk mengingat kembali cara kita memahami teks aslinya. diatas kartu catatan, tuliskan kata kunci yang menunjukkan subjek atau tema parafrase.
4. Membandingkan tulisan parafrase tadi dengan naskah aslinya apakah inti gagasannya sama atau tidak.
5. Gunakan tanda petik ganda untuk mengidentifikasi istilah khusus.
6. Menuliskan sumber pada catatan kita.

Teknik parafrase yang juga dilakukan dalam pelatihan ini meliputi: (1) merubah dari klausa ke frase (atau sebaliknya); (2) merubah dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung (atau sebaliknya); (3) merubah dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif (atau sebaliknya); (4) mencari kata ganti (sinonim); (5) merubah bentuk kata. Semua teknik ini dikembangkan dan diterapkan untuk memparafrasekan teks ilmiah yang sering mahasiswa dapatkan ketikan menulis karya ilmiah.

Terkait dengan penulisan sumber kutipan, software Mendeley memberikan solusi untuk mengelola referensi tulisan dengan mudah, memudahkan proses pengutipan, meminimalisir plagiasi karya tulis, dan memenuhi persyaratan submit jurnal nasional (Hanafiah, Sauri, Mulyadi, & Arifudin, 2021). Secara teknis langkah mempergunakan Mendeley yaitu:

1. Mengakses ke <http://www.mendeley.com/>
2. Registrasi akun

3. Klik “create a free account”
4. Isi form yang tersedia
5. Install aplikasi Mendeley, kemudian buka Mendeley setelah terinstall
6. Hubungkan Mendeley dengan Ms. Word dengan cara Klick menu Tools>Install Ms. Word Plugin
7. Untuk mengecek apakah Ms. Word sudah terintegrasi dengan Mendeley, pilih menu References
8. Mendeley siap digunakan setelah terintegrasi

Setelah pelatihan selesai, mahasiswa yang berjumlah 30 orang diberikan soal *posttest* untuk melihat pengetahuan terkait teknik parafrase dan sitasi menggunakan Mendeley. Data *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk dapat diambil kesimpulan. Pengolahan data ini dianalisis dengan bantuan program SPSS 18.0.

Sebelum melakukan uji normalitas, peneliti melakukan analisis deskriptiv dengan SPSS 18.0. Deskripsi data nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest* Pada Mahasiswa

	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>
Nilai <i>Pretest</i>	30	55,5000	14,09757	33,00	80,00
Nilai <i>Posttets</i>	30	80,6667	10,68138	60,00	100,00

Tabel 1. memuat nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta pelatihan yang berjumlah 30 orang. Nilai *pretest* mahasiswa menunjukkan mean sebesar 55,50 dengan nilai minimum 33 dan nilai maksimum 80. Standar deviasi adalah cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Nilai standar deviasi sebesar 14,097, lebih kecil dari mean yang artinya data *pretest* kurang bervariasi. Nilai *posttest* mahasiswa menunjukkan mean sebesar 80,67 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100. Nilai standar deviasi sebesar 10,681, lebih kecil dari mean yang artinya data *posttest* kurang bervariasi.

Uji prasyarat analisis pertama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05, maka distribusi data tidak normal. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* Pada Data *Pretest* dan *Posttest*

		<b>Nilai <i>Pretest</i></b>	<b>Nilai <i>Posttets</i></b>
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	55,5000	80,6667
	Std. Deviation	14,09757	10,68138
Most Extreme Differences	Absolute	0,108	0,142
	Positive	0,108	0,125
	Negative	-0,096	-0,142
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		<b>0,592</b>	<b>0,777</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>0,874</b>	<b>0,583</b>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest*. Bagian yang dilihat untuk keperluan uji normalitas adalah pada baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig (2-tailed)*. Hasil untuk *pretest* nilai *Z K-S* sebesar 0,592 dengan *asymp sig* 0,874. Nilai *asymp sig* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Hasil untuk *posttest*, nilai *Z K-S* sebesar 0,777 dengan *asymp sig* 0,583. Hal ini menunjukkan nilai *asymp sig* lebih besar dari 0,05 sehingga data *posttest* juga berdistribusi normal.

Uji *Paired Sample T Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan. Syarat uji *paired sample t test* adalah data berdistribusi normal. Uji ini juga disebut dengan uji *T* berpasangan. Berikut hasil uji *paired sample t test*.

Tabel 3. *Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttets	30	<b>0,459</b>	<b>0,011</b>

Pada tabel 3. *Paired samples correlation* memuat data tentang adanya korelasi antara *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 0,459 dengan sig 0,011 (kurang dari 5%). Hal ini menunjukkan adanya korelasi/hubungan antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. *Paired Samples Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest – Nilai Posttets	-25,16667	13,20941	2,41170	-30,09914	-20,23419	-10,435	29	0,000

Tabel 4. Menunjukkan hasil uji beda rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t* sebesar -10,435 dengan sig (2-tailed) 0,000. Hal ini memperlihatkan jika ada perbedaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dan oleh karena nilai *t* yang ditemukan negative maka hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik daripada nilai *pretest*. Tabel 3 dan 4 juga menunjukkan adanya pengaruh pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memparafrase dan mensitasi.

Seberapa besar pengaruh pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dengan melihat nilai koefisien pada tabel 5.

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Nufus, 2017)

Berdasarkan tabel 3, hasil korelasi menunjukkan nilai 0,459, apabila dikonversikan dengan pedoman interpretasi di tabel 5 maka pengaruh pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley terhadap peningkatan kemampuan memparafrase dan mensitasi mahasiswa semester 7 PGSD, Universitas Mataram berada pada kategori sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui besaran efektif pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley terhadap kemampuan memparafrase dan mensitasi mahasiswa PGSD dilakukan uji statistic *effect size* (d). Rumus *effect size*,  $d = \text{mean}/\text{standar deviasi}$ . *Effect size* (d) =  $-25,16667/13,20941 = -1,90521$ .

Berdasarkan kriteria tentang ukuran efek menurut Cohen maka skor  $d = -1,90521$  berada pada kategori kecil karena  $<0,05$ . Artinya bahwa pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley memberi efek yang kecil terhadap kemampuan memparafrase dan mensitasi mahasiswa semester 7 PGSD, Universitas Mataram.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian menggunakan uji N-Gain, Uji N-Gain adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Rumus uji N-Gain adalah:

$$\text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 6. Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: (Husein, Herayanti, & Gunawan, 2017)

Tabel 7. Kategori Tafsiran Efektivitas Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: (Setiawan & Aden, 2020)

Tabel 8. Descriptive Statistic (NGain\_Persen)

		Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Mean	<b>54,9271</b>	5,04742	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44,6040	
		Upper Bound	65,2503	
	5% Trimmed Mean	56,7709		
	Median	56,2234		
	Variance	764,295		
	Std. Deviation	27,64588		
	<b>Minimum</b>	<b>-35,00</b>		
	<b>Maximum</b>	<b>100,00</b>		
	Range	135,00		
	Interquartile Range	32,70		
	Skewness	-1,126	0,427	
	Kurtosis	2,952	0,833	

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain dengan SPSS 18.0, nilai rata-rata N-Gain score sebesar 54,9271 atau 55% atau termasuk dalam kategori kurang efektif. Nilai N-gain score minimum -35% dan maksimum 100%. Kesimpulannya adalah pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley untuk menghindari plagiasi kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan parafrase dan sitasi mahasiswa semester 7 PGSD, Universitas Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan pelatihan teknik parafrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley memberi efek yang kecil dan kurang efektif terhadap kemampuan parafrase dan mensitasi mahasiswa meskipun hasil posttest lebih baik daripada hasil pretest. Salah satu kelemahan dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu pelatihan. Pelatihan hanya dilaksanakan sekali yaitu pukul 09.00 Wita – 12.00 Wita dengan materi yang cukup padat. Hal ini menyebabkan pelatihan belum optimal, ditambah lagi kendala perangkat dan sinyal yang terjadi pada beberapa peserta. Persiapan untuk pelatihan yang berbasis praktik memang harus optimal sehingga tujuan pelatihan dapat tercapai. Pelatihan ini tentu membawa wawasan baru bagi mahasiswa untuk memparafrase dan mencari literature ilmiah yang akan berguna bagi peningkatan kualitas penelitian.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pelatihan teknik paraphrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley terhadap kemampuan paraphrase dan sitasi bagi mahasiswa PGSD, Universitas Mataram. Urgensi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memparafrase dan mensitasi sebagai upaya menghindari plagiasi dan peningkatan kualitas karya ilmiah (tugas akhir). Hasil penelitian menunjukkan pelatihan teknik paraphrase dan teknik sitasi menggunakan Mendeley memberikan efek yang kecil atau kurang efektif terhadap kemampuan paraphrase dan sitasi mahasiswa PGSD. Tetapi, secara keseluruhan hasil posttest lebih tinggi daripada hasil pretest. Kelemahan dari penelitian ini adalah terbatasnya waktu pelatihan. Pelatihan hanya dilaksanakan sekali yaitu pukul 09.00 Wita – 12.00 Wita dengan materi yang cukup padat. Hal ini

menyebabkan pelatihan belum optimal, ditambah lagi kendala perangkat dan sinyal yang terjadi pada beberapa peserta. Agar tujuan pelatihan dapat optimal, tentu pelatihan tidak hanya dilakukan sekali, tetapi harus bertahap. Akan lebih bagus apabila teknik paraphrase dan teknik sitasi dibelajarkan pada mata kuliah metodologi penelitian atau penulisan karya ilmiah. Perangkat dan sinyal harus dipersiapkan secara optimal. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan membawa hasil bahwa pelatihan Teknik paraphrase merupakan solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa tingkat akhir PGSD, Universitas Mataram. Teknik paraphrase sangat dibutuhkan untuk mengurangi persentase similarity sehingga mahasiswa terhindar dari plagiasi.

## REFERENSI

- Asmawi, M. R. (2005). Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Di Perguruan Tinggi. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 66. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.124>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/15334>
- Husein, S., Herayanti, L., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 1(3), 221. <https://doi.org/10.29303/jpft.v1i3.262>
- Maarif, U., & Latif, H. (2020). Pelatihan Mendeley secara Online bagi Mahasiswa FIKES UMAHA di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(1), 110–116. Retrieved from <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu/index.php/jppnu/article/view/13>
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. In *Tim Penerbit Selaras*.
- Nufus, R. A. dan H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.31949/TH.V1I2.384>
- PARK, C. (2003). In Other (People's) Words: Plagiarism by university students--literature and lessons. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 28(5), 471–488. <https://doi.org/10.1080/02602930301677>
- Pendidikan, M. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., Pratiwi, A., Studi, P., Farmasi, S. I., Bhakti, S., ... Kerja, K. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.36308/ABP.VIII.178>
- Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). Peran Dosen dalam Meminimalisasi Perilaku Plagiasi Mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 61–77.

<https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.882>

- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). Ibm-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrese Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>
- Setiawan, T. H., & Aden. (2020). Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(5), 493–506. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>
- Usman, R. (2015). Penggunaan Metode Parafrese untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Parafrese Puisi ke Prosa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SMP Al-Ittihat Pekanbaru. *SOROT*, 10(2), 169–178. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.169-178>